

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya bersifat bukan numerik atau berupa angka-angka, melainkan kata-kata atau kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan.¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan data verbal yang banyak, yang harus ditranskripsikan, objek-objek, situasi, ataupun peristiwa dengan aktor yang sama atau bahkan sama sekali berbeda. Berdasarkan pendapat Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang suatu pendekatan terhadap analisis teks secara empiris dan dikendalikan secara metodologis dalam konteks komunikasinya yang diikuti oleh analisis tahap demi tahap tanpa tergesa-gesa masuk dalam kualifikasi.² Berdasarkan penjelasan ditarik kesimpulan bahwa penulis menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia yang terjadi didalam masyarakat.

¹Riant Nugroh. Metode Penelitian Kebijakan. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013. Hal.38.

²Lexy J Moloeng. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2007. Hal 23.

3.2 Fokus Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya masalah, sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Fokus pada dasarnya adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman ilmiah ataupun kepustakaan lainnya³. Fokus dalam penelitian ini adalah analisis kinerja anggota legislatif perempuan di kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Periode 2019-2024 terdiri dari Indikator hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Komitmen Kerja
4. Keterlibatan
5. Ketetapan Waktu

3.3 Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu sumber data dari meneliti orang yang di manfaatkan untuk memberi informasi kepada peneliti dan membantu peneliti dalam menjelaskan permasalahan yang di teliti sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Informan adalah orang-orang yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga data yang di peroleh valid.

³Bungin, Burhan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media. 2001. Hal 27-33.

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling adalah teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang di dapat memberikan data secara maksimal.

Informan dari penelitian ini antara lain adalah :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Ir. H. marjito Bachri	Ketua DPRD Ogan Komering Ulu	1
2	DRA. HJ. Indrawati, MH	Anggota Legislatif Perempuan DPRD Ogan Komering Ulu	1
3	Umi Hartati, SE	Anggota Legislatif Perempuan DPRD Ogan Komering Ulu	1

3.4 Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofland seperti yang dikutip Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan data yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:⁴

⁴Lexy J Moloeng. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2007. Hal. 157.

3.4.1 Data Primer

Sumber Data Primer dari penelitian ini di peroleh dari informan yang telah di tentukan oleh peneliti yang ada pada Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Ogan Komering Ulu, antara lain yaitu perwakilan anggota di setiap partai, dan Anggota Dewan Perempuan Legislatif yang bersangkutan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder tersebut adalah data yang diperoleh berdasarkan acuan atau literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian, misalnya materi atau dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literatur, karya tulis, serta Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Nomor 6 Tahun 2012 tentang kesetaraan gender yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data yang di butuhkan oleh peneliti.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi serta data yang diperlukan, lalu mencatat secara sistematis gejala-gejala yang telah diamati. Peneliti menempatkan diri sebagai pengamat agar dapat berinteraksi langsung dengan subjek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang/lebih untuk bertukar informasi dan data melalui tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dan narasumber, sehingga dapat dikonstruksikan makna atau hasil dari proses tanya jawab tersebut.⁵

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan sejarah atau peristiwa yang sudah berlalu, baik yang berbentuk arsip, gambar, buku-buku serta dokumen-dokumen resmi lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen juga dijadikan sebagai sumber referensi adalah berupa hasil rapat, laporan pertanggungjawaban, surat dan catatan harian.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (catatan lapangan), dan dokumentasi, sampai dengan dokumentasi sehingga memperoleh kesimpulan yang mudah dipahami.

3.6.1 Reduksi Data

Dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakkan data, dan

⁵Prof. Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif dan R&D. Bandung. Alfabeta. 2019. Hal 231-244.

transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilahan-pemilahan tentang: bagian data yang perlu diberi kode, bagian data yang harus dibuang, dan pola yang harus dilakukan peringkasan. Jadi dalam kegiatan reduksi data dilakukan: penajaman data, penggolongan data, pengarahannya data, pembuangan data yang tidak perlu, pengorganisasian data untuk bahan menarik kesimpulan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah data hasil wawancara.

3.6.2 Penyajian data

Sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah melalui tahap reduksi data, selanjutnya penulis menyajikan data yang telah tersusun secara sistematis. Di dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan deskriptif, yaitu mendeskripsikan Bagaimana Kinerja Anggota Legislatif dalam menginisiasi peraturan daerah terkait pemberdayaan perempuan di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.6.3 Menarik Kesimpulan

Tahap setelah reduksi data dan penyajian data selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan yang di buat adalah kesimpulan sementara, dari data yang telah di dapat untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang di kaji. Untuk menarik kesimpulan jawaban sementara

harus di dukung dengan bukti yang mendukung pengumpulan data tahap berikutnya.

Adapun kesimpulan dari proposal ini membahas Bagaimana Kinerja Anggota Legislatif periode 2019-2024 dalam menginisiasi peraturan daerah terkait pemberdayaan perempuan di Kabupaten Ogan Komering Ulu.